

TERBANYAK KAPANEWON SEMIN PIWK Rp 23 Miliar Dibagi 18 Kapanewon

WONOSARI (KR) - Badan Anggaran Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Gunungkidul telah melakukan pembagian Pagu Indikatif Wilayah Kapanewon (PIWK) sebesar Rp 23 miliar untuk 18 kapanewon di Gunungkidul. Pembagian anggaran tersebut antar kapanewon tidak sama, berdasarkan variable luas wilayah, angka kematian ibu dan bayi, jumlah pelayanan kesejahteraan sosial, jumlah penduduk, kondisi sanitasi, sistem informasi desa, sarana mewujudkan masyarakat aktif dan sejahtera (Sida Semekta), angka prevalensi stunting dan kondisi jalan kabupaten. "Atas dasar tersebut Kapanewon Semin mendapatkan PIWK terbanyak Rp 1.535.321.000," kata juru bicara Banggar DPRD Mega Nusantarawati dalam rapat paripurna



KR-Endar Widodo

Wakil Ketua DPRD Serahkan Dokumen Pembagian PIWK kepada Wakil Bupati Gunungkidul.

yang dipimpin Wakil Ketua Suwignyo dan Wulan Tustiana SH dan dihadiri Wabup Heri Susanto SKom MSI, Kamis (12/12).

Sementara yang paling sedikit mendapatkan anggaran, Kapanewon Purwosari sebesar Rp 1.062.616.000,- Adapun selengkapnya Kapanewon Panggang Rp 1.215.000.000,- Paliyan Rp 1.321.740.000,- Saptosari Rp 1.217.600.000,- Tepus Rp 1.281.784.000,- Tanjungsari Rp 1.102.030.000,- Rongkop Rp 1.286.553.000, Girisubo

(Ewi)

ANTISIPASI KELANGKAAN JELANG NATARU Pembab Ajukan Kuota Tambahan Gas Elpiji 3 Kg

WONOSARI (KR) - Meskipun Pemerintah Daerah (Pemda) DIY telah menetapkan kenaikan Harga Eceran Tertinggi (HET) gas elpiji 3 kilogram dari Rp15.500 menjadi Rp18.000 sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan (SK) Nomor 457/kep/2024. Pemkab Gunungkidul mengajukan kuota tambahan mengantisipasi kelangkaan menjelang Natal dan Tahun Baru 2025.. Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Gunungkidul Kelik Yuliantoro menyatakan bahwa jumlah kuota tambahan tersebut sebesar 25 persen dari jumlah kuota yang ada 550 ribu tabung. Pengajuan kuota tambahan diharapkan supaya tidak terjadi gejala harga saat Nataru yang disebabkan aturan HET maupun permintaan masyarakat, "Biasanya setiap menjelang nataru permintaan masyarakat me-

tingkat dan jangan sampai terjadi kelangkaan," ujarnya.

Terkait dengan kebijakan kenaikan harga gas elpiji pihaknya sudah melakukan sosialisasi dan menyerahkan sirat keputusan tersebut kepada seluruh ampai ke agen-agen penjual gas tabung di Kabupaten Gunungkidul, Berdasarkan pantauan di lapangan untuk saat ini pergerakan harga tabung gas elpiji 3 kilogram yang beredar di pasaran masih normal. Belum ada gejala harga untuk harga gas di pasaran masih sama dengan HET Rp 15.500 yakni di kisaran harga Rp 21-23 ribu per tabung. Meskipun begitu, dia mengaku yang perlu diantisipasi terkait adanya aturan HET ini saat perayaan Nataru nanti. Sebab, diprediksi akan terjadi peningkatan permintaan di masyarakat. (Bmp)

BANK BPD DIY Dukung Kegiatan HUT ke-53 Korpri



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Kulonprogo, Srie Nurkyatsiwi (tengah) dan Ketua Panitia Peringatan HUT ke-53 Korpri, Eko Wisnu Wardhana mengikuti fun sport jalan sehat.

WATES (KR) - Korps Pegawai Republik Indonesia (Korpri) Kulonprogo merupakan mitra strategis Bank BPD DIY, sehingga sangat mendukung berbagai kegiatan yang mereka lakukan.

"Kami berharap di usia ke-53 tahun insan Korpri bisa beradaptasi dengan baik terhadap digitalisasi yang berkembang pesat termasuk dalam transaksi keuangan," kata Pimpinan

Bank BPD DIY Cabang Wates, Nur Afan Dwi Saputro usai menghadiri puncak Peringatan Hut ke-53, Korpri Kulonprogo 'Fun Sport Jalan Sehat dan Gebyar UMKM' di Alun-alun Wates, belum lama ini.

Hal tersebut disampaikan Afan menanggapi pernyataan Ketua Panitia Peringatan Hut ke-53 Korpri Kulonprogo, Sudarmanto MSi tentang suksesnya seluruh kegiatan peringatan Korpri Kulonprogo berkat

kolaborasi dan dukungan penuh manajemen Bank BPD DIY.

"Dalam kegiatan Fun Sport Jalan Sehat dan Gebyar UMKM kami memberikan doorprize utama berupa sepeda motor listrik sebagai simbol dukungan terhadap ekonomi hijau," ungkap Nur Afan.

Sementara itu Sudarmanto MSi mengungkapkan, rangkaian peringatan Hut ke-53 Korpri Kulonprogo bertepatan 'Korpri untuk Indonesia' sukses berkat sinergi dan kolaborasi antarunit Korpri atau organisasi perangkat daerah (OPD) dilingkungan Pemkab Kulonprogo dalam menghadirkan kegiatan bersama dan dukungan sponsor utama Bank BPD DIY Cabang Wates serta sponsor pendamping Bank Kulonprogo, PDAM Tirta Binangun, Perumda Aneka Usaha. (Rul)

DISPAR TERBITKAN SURAT EDARAN

Nataru, Pelaku Wisata Diminta Tak Mainkan Harga

WONOSARI (KR) - Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul mengeluarkan Surat Edaran (SE) ditujukan kepada para pemilik usaha rumah makan, restoran dan pelaku wisata agar memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pengunjung obwis agar tidak menerapkan harga tak wajar (nuthuk) harga dengan 'Aji Mumpung' kepada wisatawan.

Kepala Bidang Pengembangan Destinasi, Dinas Pariwisata Gunungkidul, Priyanta mengatakan Dispar telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) berisi imbauan tersebut. Pasalnya hal ini dapat merusak citra pariwisata di Kabupaten Gunungkidul yang saat ini mulai menggeliat. "Surat Edaran ini sudah kami sampaikan ke seluruh pelaku dan pengelola wisata di seluruh destinasi

hotel, pedagang, hingga fasilitas yang ditawarkan di destinasi wisata. Apabila di lapangan ditemukan adanya keluhan pengunjung mengenai harga yang dibanderol sangat mahal dan temuan-temuan lainnya yang tidak mengindahkan SE tersebut, tidak segan akan memberi teguran keras.

"Apabila ada kejadian seperti itu akan kami akan menindak tegas dan harapan kami semua saling menjaga kenyamanan semua pihak terutama wisatawan," ucapnya.

Pihaknya juga akan meningkatkan pengawasan di tempat pemungutan retribusi (TPR) di kawasan pantai. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi pungli pada momentum libur

panjang sekolah, natal dan tahun baru. Bahkan tidak hanya dari dinas, namun tim Saber Pungli juga akan dikerahkan untuk melakukan pengawasan bersama. Hal ini juga sebagai langkah antisipasi agar tidak terjadi kebocoran pendapatan atau pungli, dinas memberikan pilihan kepada wisatawan untuk melakukan pembayaran secara online atau daring. Selain itu, pihaknya juga berharap wisatawan kritis apabila belum mendapatkan tiket masuk untuk bisa meminta ke petugas. "Untuk pembayaran retribusi bisa menggunakan sistem E-ticketing dan bisa menggunakan pembayaran lewat QRIS ataupun M-Pos." ujarnya. (Bmp)

Pembab Kulonprogo Canangkan 12 Kalurahan 'Bersinar'

WATES (KR) - Sebagai upaya mewujudkan komitmen sekaligus langkah nyata menciptakan Kulonprogo bersih dari peredaran, pemakaian dan penyalahgunaan narkoba, Pemkab Kulonprogo canangkan 12 Kalurahan Bersih Narkoba (Bersinar). Pencanangan dilakukan di Ruang Rapat Sermo Kompleks Kantor Bupati setempat, Wates, Jumat (13/12).

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kulonprogo, Budi Hartono MSI selaku OPD pelaksana mengatakan, pencanangan 12 Kalurahan Bersinar merupakan upaya pencegahan dan penanganan sejak dini dari tingkat kalurahan untuk membantu menjalankan program-program pemerintah kabupaten (pemkab), polres maupun Badan Narkotika Nasioanal (BNN). "Keterlibatan di kewil-



KR-Asrul Sani

Srie Nurkyatsiwi menyaksikan penandatanganan komitmen Kalurahan Bersinar.

ayahannya dengan skup yang lebih kecil ini mutlak kita butuhkan," tegas Budi.

Pencanangan Kalurahan Bersinar telah memasuki tahun keempat sejak dimulai pada 2021 dengan enam kalurahan, kemudian enam kalurahan di tahun 2022 dan lima kalurahan di tahun 2023 sehingga total 29 Kalurahan Bersinar.

"Banyak pertimbangan dalam penentuan pencanangan yang kita gunakan

khususnya mendasar ketetapan BNNP, sedang 12 kalurahan yang dicanangkan hari ini meliputi Kalurahan Pleret, Panjatan, Krembangan, Kranggan, Wahyuharjo, Tuksono, Kedungsari, Sidomulyo, Hargomulyo, Hargotirto, Banyuroto dan Donomulyo," ungkapnya.

Mengacu data kerawanan BNPP, hingga saat ini di wilayah Kulonprogo masih terdapat empat kalurahan yang berstatus

waspada dan 20 kalurahan siaga sedang.

"Sehingga sesuai arahan BNN, untuk status waspada dan siaga, 100 persen kita nyatakan sebagai Kalurahan Bersinar," tuturnya berharap komitmen bersama dari kalurahan maupun masyarakat ditunjukkan secara serius dalam upaya pencegahan dan penanganan narkoba di Kulonprogo.

Sementara itu, Pj. Bupati Kulonprogo Srie Nurkyatsiwi MMA mendukung penuh pencanangan Kalurahan Bersinar. Keberadaannya diharapkan berkelanjutan dan cakupannya semakin luas atau banyak.

"Dengan adanya Kalurahan Bersinar atau Bersih Narkoba ini akan melibatkan peran serta masyarakat untuk saling mengawasi, mengingatkan dan menjaga sesama warga," terangnya Siwi. (Rul)

BANK BPD DIY SALURKAN

Tanaman Buah untuk Fasilitas Perumahan

PANJATAN (KR) - Manajemen Bank BPD DIY menyalurkan tanaman buah untuk fasilitas umum perumahan di beberapa wilayah yang telah bekerjasama. Bantuan bibit tanaman tersebut di serahkan secara simbolis Direktur Utama (Dirut) Bank BPD DIY, Santoso Rohmad usai Upacara Peringatan Hari Nusantara Daerah Istimewa Yogyakarta di Pantai Mlarangan Asri, Kalurahan Bugel, Kapanewon Panjatan, Kulonprogo, Jumat (13/12).

Menurut Santoso Rohmad, Bank BPD DIY punya program satu rumah satu pohon untuk nasabah Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Bank BPD DIY. "Melalui program satu rumah satu pohon, setiap nasabah yang KPR di Bank BPD DIY akan kami berikan satu bibit tanaman buah untuk di

tanam di rumah masing-masing," kata Santoso.

Adapun bantuan bibit tanaman buah untuk fasilitas umum yang diberikan manajemen Bank BPD DIY adalah Perumahan Giripeni Kulonprogo, Perumahan Grand Handayani Residence Gunungkidul, Perumahan Dechino Regency Gunungkidul, Perumahan Dewi Sinta Residence Gunungkidul dan juga pada nasabah KPR di Perumahan Giripeni Kulonprogo.

Lingkungan hijau ungkapnya merupakan kunci menciptakan permukiman yang sehat, nyaman dan berkelanjutan. Program tersebut dilaksanakan sebagai bentuk dukungan nyata terhadap konsep Ekonomi Hijau dengan harapan setiap pohon yang ditanam tidak hanya mempercantik lingkungan, tapi juga mem-



KR-Istimewa

Dirut Bank BPD DIY Santoso Rohmad (kiri) menyerahkan Bantuan Program KPR Berwawasan Hijau Area Teduh Fasilitas Umum Perumahan disaksikan Assekda DIY Bidang Perekonomian dan Pembangunan, Drs Tri Saktiyana (bertopi).

berikan manfaat besar seperti meningkatkan kualitas udara, menciptakan area teduh dan mendukung ekosistem lokal.

"Saya mengajak para nasabah KPR dan para pengembang perumahan untuk bersama-sama mewujudkan kawasan tempat

tinggal hijau, sehat dan berkelanjutan. Mari tumbuahkan harapan dan masa depan yang lebih baik untuk generasi mendatang yang dimulai dari tempat tinggal kita. Menjaga alam adalah menjaga kehidupan," tuturnya. (Rul)

RESEPSI HUT PGRI DIY Guru Hebat, Tingkatkan Kualitas Pendidikan

WONOSARI (KR) - Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menggelar resepsi puncak peringatan HUT ke-79 PGRI dan Hari Guru Nasional Tahun 2024 di Taman Budaya Gunungkidul (TBG), Selasa (10/12). Kegiatan ini mengusung tema guru bermutu, Indonesia maju, guru hebat dan Indonesia kuat. Ketua PGRI DIY yang diwakili Timbul Widodo menyampaikan rasa syukur dan apresiasinya kepada seluruh peserta yang hadir dalam acara puncak ini. "PGRI DIY terus berkomitmen melakukan koordinasi untuk mendukung para guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan," kata Timbul Widodo.

Kegiatan ini menjadi momentum refleksi sekaligus apresiasi bagi insan pen-



KR-Istimewa

Wabup bersama guru peraih penghargaan.

didik ini diikuti oleh perwakilan pengurus PGRI se DIY. Bersamaan diserahkan penghargaan bagi pemenang lomba inovasi guru dan lomba video pembelajaran. Wakil Bupati Gunungkidul, Heri Susanto menekankan pentingnya peningkatan kualifikasi dan kompetensi guru guna menghadapi tantangan di masa depan.

"Generasi mdatang akan berbeda dengan generasi saat ini, sehingga diper-

lukan adaptasi melalui pengembangan profesionalisme guru," ujarnya.

Kepala Dinas Pendidikan DIY Didik Wardaya ketika membacakan sambutan Gubernur DIY menuturkan, guru berperan sebagai pemimpin peradaban.

Guru perlu menjadikan pendidikan sebagai garda terdepan dalam membangun karakter bangsa, terutama di tengah perkembangan teknologi yang pesat. (Ded)

Pengelolaan Anggaran, Pentingnya Sinergi Antarinstansi

WATES (KR) - Pentingnya sinergi antarinstansi dalam pengelolaan anggaran untuk mendukung tercapainya target pembangunan yang telah direncanakan. "Pentingnya pula kewaspadaan adanya potensi kendala pelaksanaan anggaran yang mungkin dapat terjadi di akhir tahun anggaran 2024 ini," ujar Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Wates Ririn Mardiyani dalam Selapanan VIII yang digelar Jumat (13/12) di kantor setempat. Ririn membawakan materi terkait Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara



KR-Widiastuti

Agung Yulianta dalam Selapanan VIII KPPN Wates.

(APBN) serta monitoring dan evaluasi pelaporan keuangan.

Acara tersebut bertema "Perkuat Sinergi untuk Meningkatkan Kin-

eraja Anggaran dan Membangun Budaya Anti-korupsi Menuju Pelayanan Prima". Hadir Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendah-

raan (DJPb) Yogyakarta Agung Yulianta, serta berbagai perwakilan dari instansi dan mitra kerja KPPN Wates, Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), dan pejabat pengelola keuangan, serta perwakilan dari perbankan.

Kepala Kanwil DJPb Yogyakarta Agung Yulianta menyampaikan melalui kegiatan ini, KPPN Wates berharap dapat terus memperkuat kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan demi terwujudnya pengelolaan keuangan negara yang optimal dan pelayanan yang prima bagi masyarakat. (Wid)